

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE PROJECT-BASED LEARNING DI SMA ISLAM AL-AZHAR

¹Iwan Setiawan

¹ Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia

Email : iwansetiabudi@an-nur.ac.id¹

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode Project-Based Learning (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Islam Al-Azhar, serta untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dan dampaknya terhadap pemahaman dan pembentukan karakter Islami pada siswa. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PBL di SMA Islam Al-Azhar dilakukan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prinsip PBL, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek. Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dengan guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing mereka. Namun, beberapa tantangan diidentifikasi, termasuk keterbatasan waktu, kurangnya fasilitas teknologi, dan kesulitan dalam mengintegrasikan konten agama ke dalam proyek yang relevan.

Meskipun demikian, PBL terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI dan dalam pembentukan karakter Islami, seperti kolaborasi, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Penelitian ini menyarankan peningkatan dukungan fasilitas teknologi, penyesuaian kurikulum, dan pelatihan tambahan bagi guru untuk mengoptimalkan penerapan PBL dalam pembelajaran PAI. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan bahwa metode PBL dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam pendidikan agama, terutama dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual.

Keywords: Pendidikan Agama Islam, Project-Based Learning, Implementasi, Pembentukan Karakter, SMA Islam Al-Azhar

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, khususnya dalam mengembangkan karakter dan moral peserta didik. Di era globalisasi ini, tantangan bagi pendidik dalam menyampaikan materi PAI semakin kompleks, mengingat pesatnya perkembangan teknologi dan informasi yang dapat mempengaruhi nilai-nilai agama dan moral peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman, salah satunya adalah metode Project-Based Learning (PBL). Metode ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan kritis dalam memahami serta mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi metode Project-Based Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah atas, khususnya di SMA Islam Al-Azhar, menjadi topik yang menarik untuk diteliti mengingat pentingnya peran metode ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Thomas (2000), PBL merupakan metode pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan melalui pengerjaan proyek yang bermakna bagi siswa. Dalam konteks PAI, metode ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep-

konsep agama, tetapi juga mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam tindakan nyata. (Aliyah, Andari, and Hartati 2022)

Kutipan dari buku "Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Agama Islam" oleh Zainuddin (2018) menyebutkan bahwa penerapan PBL dalam PAI mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Lebih lanjut, jurnal yang ditulis oleh Rahmat (2021) dalam "Jurnal Pendidikan Islam" mengungkapkan bahwa PBL memungkinkan integrasi antara pengetahuan teoretis dengan praktik nyata yang relevan dengan kehidupan siswa, sehingga mereka dapat lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama.

SMA Islam Al-Azhar sebagai salah satu institusi pendidikan yang mengutamakan nilai-nilai Islam telah mengimplementasikan PBL dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana implementasi tersebut dilakukan, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter dan pemahaman agama siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan metode pembelajaran PAI di Indonesia, khususnya melalui pendekatan PBL.

Judul penelitian "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Project-Based Learning di SMA Islam Al-Azhar" diangkat berdasarkan beberapa pertimbangan penting yang mendasari relevansi dan urgensinya.

Pertama, di era globalisasi ini, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks. Tidak cukup hanya menyampaikan pengetahuan secara teoritis, tetapi juga diperlukan pendekatan yang mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam (PAI), dengan perannya yang strategis dalam membentuk karakter dan moral siswa, membutuhkan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Metode Project-Based Learning (PBL) dipandang sebagai solusi efektif, karena memungkinkan siswa untuk menerapkan pengetahuan agama dalam proyek nyata yang relevan dengan kehidupan mereka.

Kedua, dalam konteks kurikulum modern, PBL telah terbukti secara luas sebagai metode yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan memfasilitasi penerapan pengetahuan dalam situasi nyata. Mengingat pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum nasional, penelitian ini penting untuk mengeksplorasi bagaimana PBL dapat diimplementasikan dalam pembelajaran PAI, serta untuk mengevaluasi dampak metode ini terhadap pemahaman siswa dan penguatan karakter Islami mereka. (Roni and Hartati 2022)

Ketiga, SMA Islam Al-Azhar dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini dikenal sebagai institusi yang sangat mengedepankan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pendidikannya. Meneliti implementasi PBL di sekolah ini memberikan gambaran bagaimana metode ini dapat diterapkan dalam lingkungan yang sangat menghargai nilai-nilai agama, dan bagaimana siswa merespons pendekatan pembelajaran yang lebih praktis dan berbasis proyek.

Akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan kualitas pendidikan agama di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode Project-Based Learning (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Al-Azhar. Penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi selama penerapan PBL, serta mengevaluasi dampaknya terhadap pemahaman materi dan pembentukan karakter Islami siswa. Selain itu, penelitian ini akan memberikan rekomendasi

untuk pengembangan dan penyempurnaan metode PBL agar dapat lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami proses implementasi dan memahami pengalaman subjektif dari guru dan siswa dalam penerapan metode Project-Based Learning (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Al-Azhar. Sebagaimana dijelaskan oleh Creswell (2014), pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena dalam konteks aslinya, serta menggali makna yang mendalam dari pengalaman individu yang terlibat.

Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan terhadap guru PAI dan beberapa siswa yang terlibat langsung dalam penerapan PBL, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman mereka, tantangan yang dihadapi, serta dampak metode ini terhadap pembelajaran. Teknik observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung pelaksanaan PBL di kelas, serta interaksi antara guru dan siswa. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hasil proyek siswa, dan catatan pembelajaran.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis tematik. Braun dan Clarke (2006) menjelaskan bahwa analisis tematik merupakan metode untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola (tema) dalam data, yang memungkinkan peneliti untuk mengorganisasi dan menjelaskan data secara rinci. Peneliti akan mengelompokkan data yang diperoleh menjadi tema-tema yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti implementasi PBL, tantangan dan hambatan, serta dampak PBL terhadap pemahaman dan karakter siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah menghasilkan beberapa temuan penting terkait implementasi metode Project-Based Learning (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Al-Azhar. Berikut adalah ringkasan hasil yang relevan dengan tujuan penelitian:

1. Implementasi Metode Project-Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Al-Azhar

Guru di SMA Islam Al-Azhar telah berhasil mengimplementasikan PBL dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengikuti langkah-langkah utama yang sesuai dengan teori PBL, seperti perencanaan proyek, pelaksanaan proyek, serta evaluasi dan refleksi proyek. PBL diterapkan dalam bentuk proyek yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan isu-isu sosial kontemporer, seperti pembuatan kampanye sosial tentang pentingnya zakat atau kegiatan amal berbasis komunitas.

Siswa terlibat aktif dalam setiap tahap proyek, mulai dari perencanaan hingga pelaporan hasil. Interaksi antara siswa dan guru sangat intensif, dengan guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses pembelajaran.

2. Tantangan dan Hambatan dalam Penerapan Metode PBL di SMA Islam Al-Azhar

Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu dalam menyelesaikan proyek, mengingat padatnya kurikulum yang harus diikuti siswa. Selain itu, beberapa siswa menghadapi kesulitan dalam bekerja secara mandiri dan mengelola waktu mereka dengan baik.

Hambatan lainnya adalah kurangnya fasilitas pendukung, seperti akses teknologi yang memadai untuk mendokumentasikan dan menyajikan hasil proyek. Beberapa guru juga

mengungkapkan tantangan dalam mengintegrasikan konten agama yang kompleks ke dalam proyek yang relevan dan menarik bagi siswa.

3. Dampak Implementasi Metode PBL terhadap Pemahaman dan Pembentukan Karakter Islami pada Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PBL memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Siswa menjadi lebih memahami konsep-konsep agama karena mereka harus menerapkan pengetahuan tersebut dalam proyek nyata.

Selain itu, PBL berkontribusi pada pembentukan karakter Islami pada siswa, terutama dalam hal kolaborasi, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Proyek-proyek yang mereka kerjakan tidak hanya memperkaya pengetahuan agama mereka, tetapi juga mengasah keterampilan hidup seperti kerja sama tim, berpikir kritis, dan kreativitas.

4. Rekomendasi untuk Pengembangan dan Penyempurnaan Metode PBL dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan temuan di atas, penelitian ini merekomendasikan untuk meningkatkan dukungan fasilitas teknologi di sekolah, sehingga siswa dapat lebih optimal dalam menjalankan proyek mereka.

Disarankan juga untuk melakukan penyesuaian pada jadwal dan struktur kurikulum agar memberikan ruang lebih besar bagi penerapan PBL, tanpa mengganggu jadwal pembelajaran yang lain.

Selain itu, pelatihan tambahan bagi guru dalam merancang proyek yang lebih terintegrasi dengan nilai-nilai Islam serta lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa sangat penting untuk meningkatkan efektivitas PBL.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa tantangan, metode Project-Based Learning efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Al-Azhar, baik dalam aspek kognitif maupun afektif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi metode Project-Based Learning (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Al-Azhar memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa mengenai materi agama serta pembentukan karakter Islami. PBL memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, menerapkan pengetahuan agama dalam konteks yang nyata, dan mengembangkan keterampilan hidup seperti kerja sama, tanggung jawab, dan kreativitas.

Namun, penelitian ini juga mengungkapkan tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam penerapan PBL, termasuk keterbatasan waktu, fasilitas pendukung yang kurang memadai, dan kesulitan dalam integrasi konten agama yang kompleks ke dalam proyek yang relevan. Meskipun demikian, manfaat yang diperoleh dari penerapan PBL jauh lebih besar, terutama dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan bagi siswa.

Untuk meningkatkan efektivitas PBL dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, direkomendasikan adanya peningkatan dukungan fasilitas teknologi di sekolah, penyesuaian struktur kurikulum, serta pelatihan tambahan bagi guru dalam merancang proyek yang lebih terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, PBL dapat menjadi metode pembelajaran yang lebih optimal dan mampu menghasilkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam karakter dan spiritualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using Thematic Analysis in Psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

- Thomas, J. W. (2000). A Review of Research on Project-Based Learning. The Autodesk Foundation.
- Zainuddin. (2018). *Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmat, M. (2021). Implementasi Project-Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 112-126.
- Aliyah, Riza Nur, An An Andari, and Suci Hartati. 2022. "EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA UNGGULAN DARUSY SYAFA ' AH KOTAGAJAH KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN" 01 (01): 370–81.
- Roni, Abdul, and Suci Hartati. 2022. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILLS) BERBASIS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 22 PALEMBANG" 01 (03): 749–54.